



Pelatihan Bahasa Inggris Guna Mendukung Agrowisata Kopi Desa Sidomulyo, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati pada Kelompok Tani Mulya Mandiri

English Training to Support Coffee Agro-tourism in Sidomulyo Village, Gunungwungkal Sub-district, Pati Regency for Mulya Mandiri Farmers Community

Anandha, Fahrudin Ahmad
Universitas Semarang
anandha.pbi@gmail.com

Abstrak

Peningkatan permintaan komoditas kopi Indonesia pada tingkat global mendorong petani untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat diterima di level internasional. Perkebunan kopi di Desa Sidomulyo, selain menghasilkan kopi juga menyimpan keindahan alam yang kini digadang-gadang untuk menjadi agrowisata. Guna menyongsong agrowisata kopi yang berkembang di Desa Sidomulyo, maka kesiapan warga merupakan urgensi yang tak terelakkan. Selain agrowisatanya, satu lagi hal yang patut dibanggakan, hasil budidaya kopi kelompok Tani di Gunungwungkal ini telah dikenal hingga Turki dan Inggris. Sehingga permasalahan yang dihadapi kelompok petani di kecamatan Gunungwungkal adalah kemampuan berbahasa Inggris masih kurang. Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bahasa Inggris. Objek penelitian adalah Kelompok Tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Teknik pelatihan menggunakan role play. Uji validitas menggunakan kuesioner dan wawancara langsung. Setelah pelaksanaan pelatihan diharapkan Kelompok Tani Mulya Mandiri mampu berkomunikasi aktif dalam bahasa Inggris guna mendukung kesiapan desa menyongsong agrowisata kopi, serta mendukung dalam komunikasi dengan konsumen mancanegara.

Kata **kunci**: pelatihan, bahasa Inggris, Kelompok Tani Mulya Mandiri.

Abstract

The increasing demand of Indonesian coffee on the international level encourages farmers to improve their quality. Coffee plantation in Sidomulyo Village has its natural beautiful landscape that will attract tourists to come. In order to welcome the agro-tourism in Sidomulyo Village, the society needs to be prepared. In addition, the coffee product of Gunungwungkal has been widely known in Turkey and England. The problem faced by the farmers is the lack of ability in English. Based on the explanation above, it is necessary to hold an English training. The research object is the farmers of Mulya Mandiri at Sidomulyo Village District Gunungwungkal in Pati Regency. Training techniques that is used is the role play technique. To test the validity questionnaires and direct interviews are used. The result after the implementation of the training is the improvement, so that they will be able to communicate actively in English to support village preparation nto be tourist destination in agro-tourism, and support the oral communication with foreign consumers.

Keywords: training, english, mulya mandiri farmers community

PENDAHULUAN

Kabupaten Pati yang terletak di pantai utara bagian timur, terletak pada ketinggian antara 0-1000 meter di atas permukaan air laut rata-rata, termasuk Lereng Gunung Muria yang membentang sebelah barat bagian utara Laut Jawa dan meliputi wilayah kecamatan Gembong, kecamatan Tlogowungu, Kecamatan Gunungwungkal dan Kecamatan Cluwak. Potensi perkebunan di daerah ini diharapkan menjadi salah satu penggerak dan penopang perekonomian masyarakat yang dapat menciptakan peluang investasi.



Kopi merupakan komoditas perkebunan yang dekat dengan masyarakat. Hingga saat ini kopi merupakan komoditas andalan ekspor hasil perkebunan Indonesia, harapannya kopi dapat meningkatkan nilai devisa ekspor Indonesia (Santoso, 1999). Data statistik tahun 2004 oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup berpotensi terutama jika dilihat dari proporsi luas lahan tanaman kopi, khususnya kopi jenis robusta seluas 8.158,55 hektar dengan produksi 7.388,79 ton.

Perkebunan kopi terdapat di kabupaten Pati bagian utara di lereng pegunungan Muria. Luas area 1.551,45 Ha dan total produksi 1.058.930 kg, merupakan milik masyarakat dan milik Negara. Industri pengolahan masih sederhana dan diusahakan oleh masyarakat. Pada umumnya perkebunan kopi rakyat belum dikelola dengan baik seperti pada perkebunan besar sehingga berbagai masalah muncul salah satunya yaitu masalah produktifitas. Produktifitas yang tinggi akan dicapai apabila semua faktor produksi dialokasikan secara optimal (Santoso, 1999). Optimalisasi kopi di kecamatan Gunungwungkal dilakukan pemerintah dengan melakukan bimbingan teknis pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan termasuk kopi.

Disamping hasilnya, perkebunan kopi di kecamatan Gunungwungkal memiliki potensi wisata yang menarik. Keadaan alam yang berbukit serta memiliki air terjun, kecamatan ini akan segera menjadi desa wisata. Untuk mendukung hal tersebut, perlu adanya peningkatan lifeskills sehingga terbuka kesempatan lebih luas bagi Kelompok Tani mengembangkan pariwisata dan pangsa pasarnya ke benua lain di seluruh dunia.

Sebenarnya upaya memajukan Kelompok Tani Mulya Mandiri telah dilakukan oleh IKKP (Ikatan Keluarga Kabupaten Pati) dengan diserapnya aspirasi petani kopi di Desa Sidomulyo ini. Dengan bantuan alat pengolah komoditi kopi tahun 2016 oleh H. Firman Soebagyo, S.E., M.H. anggota MPR/DPR RI yang juga selaku ketua IKKP. Selain itu, menyadari akan potensi alam yang dimiliki, Desa Sidomulyo akan segera berbenah diri menjadi desa agrowisata. Walaupun berbagai dukungan telah diberikan, diantaranya bantuan berupa alat pengolah kopi dan rencana menjadi desa agrowisata, realitas dilapangan menunjukkan kurangnya kemampuan berbahasa inggris para petani kopi. Kemampuan para petani kopi inilah yang perlu di agar dapat memperluas pangsa pasar berbekal kemampuan bahasa inggris guna menjalin hubungan perdagangan dan kesiapan akan datangnya wisatawan yang berasal dari mancanegara.

Desa Sidomulyo terletak di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati merupakan salah satu sentra penghasil kopi di kota Pati. Letaknya yang berada di lereng gunung Muria, memberikan keuntungan bagi penduduknya yang sebagian besar merupakan petani kopi. Gabungan petani kopi yang tergabung dalam Kelompok Tani Mulya Mandiri merupakan kelompok tani penghasil kopi yang aktif memasarkan produk hasil olahan mereka ke berbagai penjuru tanah air dan kini merambah pasar internasional.

Produk kopi yang dihasilkan oleh Kelompok Tani Mulya Mandiri dapat menembus ke pasar ekspor karena memiliki rasa dan aroma yang istimewa. Selama ini, kopi asal Pati secara tidak langsung sudah diekspor oleh perusahaan-perusahaan besar. Kopi yang dihasilkan dari empat kecamatan di Pati disetorkan dalam bentuk gelondong kering dan *green bean* ke sejumlah perusahaan yang selanjutnya diekspor ke luar negeri. Hal ini disebabkan karena petani kopi di Pati belum bisa memproduksi sendiri sehingga hasil panen langsung disetorkan ke sejumlah perusahaan besar. *Grade* satu diekspor, sedangkan *grade* dua dipasok di dalam negeri. Selebihnya, kembali ke pati lagi dengan nama kemasan daerah lain. Dengan bantuan dari pihak yang menyumbangkan mesin pembuat kopi, kini Kelompok Tani Mulya Mandiri sudah bisa memproduksi kopi sendiri dan akan terus dikembangkan ke depannya.

Dengan hasil kopi yang ada saat ini, geliat perekonomian Kelompok Tani Mulya Mandiri mulai mengalami peningkatan ke arah menggembirakan. Berbekal keterampilan yang diberikan oleh Dinas Pertanian, Kelompok Tani Mulya Mandiri mengembangkan kopi



luwak sintesis dengan cara fermentasi. Kopi fermentasi dan kopi luwak memiliki kadar asam yang rendah sehingga aman dikonsumsi bagi penderita asam lambung. Hal ini merupakan lampu hijau bagi para petani untuk segera melakukan peningkatan kualitas kopi. Terbukti, kopi hasil perkebunan Kelompok Tani Mulya Mandiri diminati oleh penikmat kopi mancanegara diantaranya Turki dan Inggris. Peningkatan permintaan di kancah internasional ini menuntut para petani untuk semakin mengikuti standar internasional, baik dari hasil olahan maupun skill lain yang mereka punya.

Lokasi yang berada di wilayah pegunungan Muria menjanjikan bagi agrowisata kopi untuk berkembang di masa yang akan datang. Hal ini menguntungkan Desa Sidomulyo, sehingga kesiapan penduduknya merupakan hal penting. Terlebih lagi dengan dikenalnya hasil kopi di mancanegara, membuka kemungkinan besar datangnya wisatawan mancanegara ke desa agrowisata di Desa Sidomulyo.

Permasalahan yang mengganjal ialah kurangnya kemampuan bahasa Inggris para petani sehingga ketika berhadapan dengan wisatawan dari mancanegara, komunikasi seadanya menjadi jalan keluar, sedangkan semangat para petani untuk menyambut pendatang dan memperluas pangsa pasar begitu menggebu. Kekurangan inilah yang ditakutkan akan menjadi sumber kesalahpahaman dalam berkomunikasi dan dapat berakibat fatal. Dari pembatalan pembelian, berkurangnya nilai investasi, hingga berpengaruh pada citra Indonesia di mata dunia.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai permasalahan yang mitra hadapi adalah para petani kopi yang tergabung dalam Kelompok Tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo belum memiliki keterampilan bahasa Inggris guna mendukung komunikasi dengan wisatawan mancanegara sehingga peningkatan sumber daya manusia diperlukan. Dari paparan tersebut maka penulis tertarik untuk membuat pelatihan bahasa Inggris bagi Kelompok Tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo.

METODE

Metode yang akan dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut: identifikasi masalah, pendekatan penyelesaian masalah, dan pelaksanaan kegiatan. Lokus penelitian adalah Kelompok Tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo, dengan jumlah populasi sebanyak 28 anggota. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode awal yang dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dimulai dengan identifikasi permasalahan. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan survei pada Kelompok Tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, melakukan wawancara dengan para petani dan kemudian didapatkan bahwa Kelompok Tani Mulya Mandiri memiliki hasil kopi yang dipasarkan secara luas hingga ke Turki dan Inggris, yang artinya kelompok tani ini mempunyai pangsa pasar yang luas dan sangat memerlukan keahlian berbahasa Inggris. Dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara, mereka masih menggunakan bahasa Inggris yang tidak terstandar sehingga sering menemui kesulitan dalam berkomunikasi.

Penyelesaian masalah yang dihadapi adalah dengan memberikan workshop bahasa Inggris. Kelompok Tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati menyediakan ruangan yang dapat digunakan untuk melaksanakan pelatihan bahasa Inggris dan mensosialisasikan kegiatan tersebut agar anggota Kelompok Tani Mulya Mandiri bersedia meluangkan waktu untuk mengikutinya. Tidak hanya berhenti sampai pelatihan bahasa Inggris saja, tetapi nantinya praktek langsung bahasa Inggris akan dilakukan kepada peserta pelatihan.



Pelaksana pelatihan adalah tim pelaksanapengabdian Universitas Semarang yang diikuti oleh seluruh anggota Kelompok Tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, berlokasi di Gedung Serbaguna Kelompok Tani Mulya Mandiri.

Kegiatan dilaksanakan selama sehari yang terbagi dalam 2 sesi, yaitu sesi pertama tim pengabdian masyarakat memberikan penjelasan kepada Kelompok Tani Mulya Mandiri mengenai bahasa inggris yang digunakan dalam kegiatan ekonomi yang meliputi kosakata, kalimat yang umum digunakan, dan contoh aplikasinya. Kemudian dilanjutkan sesi kedua, kegiatan praktek langsung bagaimana mengaplikasikan bahasa inggris dalam kegiatan perdagangan.

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum gambaran pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya:

- a. Menyusun proposal kegiatan pelatihan bahasa inggris untuk Kelompok Tani Mulya Mandiri,
- b. Menganalisis apa yang bermanfaat dari adanya pelatihan bahasa inggris untuk Kelompok Tani Mulya Mandiri,
- c. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan,
- d. Meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Ketua Kelompok Tani Mulya Mandiri yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan,
- e. Mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan pelatihan,
- f. Mempersiapkan daftar pihak yang hendak dijadikan sebagai penilai kegiatan.

2. Pelaksanaan

a. Metode Pelaksanaan

- i. Tim pengabdian menyediakan alat untuk kegiatan pelatihan bahasa inggris bagi Kelompok Tani Mulya Mandiri.
- ii. Tim pengabdian bekerja sama dengan Kepala Desa dan Ketua Kelompok Tani Mulya Mandiri untuk membuka kegiatan pelatihan bahasa inggris kepada Kelompok Tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati serta mengamati jalannya pelatihan.
- iii. Tim pengabdian memberikan pengertian dan kosakata bahasa inggris dalam kegiatan perdagangan.
- iv. Tim pengabdian memberikan istilah serta kalimat umum yang digunakan dalam kegiatan perdagangan.
- v. Tim pengabdian memberikan contoh aplikasi bahasa inggris yang digunakan dalam kegiatan perdagangan.
- vi. Tim pengabdian menyediakan waktu untuk sesi pertanyaan setelah menjelaskan semua hal mengenai bahasa inggris yang digunakan dalam kegiatan perdagangan.
- vii. Tim pengabdian mendampingi secara langsung kegiatan praktek bahasa inggris dalam kegiatan perdagangan.
- viii. Mengevaluasi jalannya kegiatan pelatihan.

b. Peralatan yang digunakan

- i. Hand out pelatihan
- ii. ATK untuk peserta



- iii. Kopi dalam bentuk biji, kopi sangrai, kopi sachet sesuai dengan jumlah peserta pelatihan.
 - iv. Laptop
 - v. LCD proyektor
 - vi. Speaker active
 - vii. Microphone
 - viii. White board
 - ix. Board marker
 - x. Rol kabel
- c. Proses pelaksanaan
- i. Yaitu sesi pertama tim pengabdian masyarakat memberikan penjelasan kepada Kelompok Tani Mulya Mandiri mengenai bahasa Inggris yang digunakan dalam kegiatan ekonomi yang meliputi kosakata, kalimat yang umum digunakan, dan contoh aplikasinya.
 - ii. Sesi kedua, kegiatan praktek langsung bagaimana mengaplikasikan bahasa Inggris dalam kegiatan perdagangan.

Pelatihan Bahasa Inggris bagi Kelompok Tani Mulya Mandiri berlangsung lancar dan tertib. Setiap peserta yang hadir diminta untuk menceritakan pendapat mengenai bahasa Inggris. Peserta menyambut dengan antusias. Dalam praktek berbahasa Inggris peserta mempraktekkan bahasa Inggris sesuai dengan contoh yang diberikan.

Pelatihan berlangsung sehari dengan urutan acara sebagai berikut:

Tabel 1:
Rundown Acara

Waktu	Acara	Ket
07.00 – 08.00	Persiapan tempat dan registrasi peserta.	PJ: tim PKM
08.00 – 09.00	Pembukaan dan sambutan-sambutan: Bp. Muttaqin (Ketua Kelompok Tani) Bp. Agus (PPL Dishutbun) Anandha, S.S., M.Pd. (Ketua Tim PKM)	PJ: Fahrudin Ahmad, S.Si, M.Si
09.00 – 10.00	Sesi Motivasi oleh Fahrudin Ahmad, S.Si., M.Si.	PJ: Anandha, S.S., M.Pd
10.00 – 12.00	Pengisian Materi Bahasa Inggris oleh Anandha, S.S., M.Pd.	PJ: tim PKM
12.00 – 12.30	Ishoma	PJ: tim PKM
12.30 – 14.00	Sesi Praktek Berbahasa Inggris Dalam Kegiatan Perekonomian, dipandu oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat	PJ: tim PKM

Dalam proses pelaksanaan tersebut peserta dapat hadir secara keseluruhan, namun dikarenakan kondisi cuaca hujan deras ditambah ada warga sekitar yang mempunyai hajat, maka beberapa dari mereka bergiliran datang untuk mengikuti pelatihan. Acara pelatihan yang dimulai sejak pagi berlangsung lancar hingga sesi terakhir.

Hasil kuesioner mengenai pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan skala likert, adalah sebagai berikut. Sebanyak 94% responden memahami penjelasan yang diberikan oleh pembicara, sementara 6% tidak. Kemudian mengenai booklet yang diberikan. Sebanyak 80% memahami isi booklet pelatihan bahasa Inggris, sedangkan 20% tidak memahami isi booklet. Dalam praktek *role play*, sebanyak 100% atau semua responden melakukan praktek bahasa Inggris sesuai dengan arahan pembicara. Kemudian,



70% responden merasa percaya diri dengan kemampuan bahasa inggris mereka, sedangkan 30% responden tidak merasa percaya diri dengan bahasa inggris mereka. Seluruh responden (100%) merasakan peningkatan kemampuan bahasa inggris setelah mendapat pelatihan bahasa inggris. Mengenai umpan balik dari lawan bicara, 83,3% responden termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris mereka. Sementara 16,7% responden tidak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris mereka.

Dari hasil interview, responden mengungkapkan bahwa pelatihan bahasa inggris ini merupakan langkah awal yang baik guna menyongsong desa wisata di Desa Sidomulyo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Para peserta pelatihan termotivasi untuk semakin meningkatkan kemampuan bahasa inggris.

KESIMPULAN

Pelatihan bahasa inggris yang diberikan kepada Kelompok Tani Mulya Mandiri untuk menyongsong agrowisata kopi di Desa Sidomulyo meningkatkan keterampilan bahasa inggris Kelompok Tani Mulya Mandiri sehingga dapat menunjang hubungan perdagangan dengan wisatawan mancanegara.

Dalam Skala yang lebih luas, pelatihan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah para petani kopi pada Kelompok Tani Mulya Mandiri, agar mampu berbahasa inggris sehingga hubungan perdagangan di kemudian hari tidak terkendala. Dengan kemampuan ini Kelompok Tani Mulya Mandiri mampu melakukan transaksi perdagangan dengan berbagai wisatawan dengan bahasa pengantar bahasa inggris yang berterima.

Pelatihan secara tidak langsung menjadi salah satu upaya mengangkat segala potensi yang dimiliki Desa Sidomulyo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati ke depannya untuk menjadi desa wisata.

Pelatihan ini mempererat jalinan kerjasama antar pelbagai sektor: kelompok tani, Kodim, Ikatan Keluarga Kabupaten Pati, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pati, akademisi Universitas Semarang, serta seluruh pihak terkait dalam rangka mendukung pengembangan agrowisata khususnya Desa Sidomulyo dan Kabupaten Pati pada umumnya. Segala materi yang didapat hendaknya dipraktekkan dan ditingkatkan secara bertahap. Sehingga untuk memajukan Kelompok Tani Mulya Mandiri, dukungan materiil maupun moril dari berbagai pihak sangat diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada Rektor Universitas Semarang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Ketua LP2M Universitas Semarang yang telah menyetujui program pengabdian kepada masyarakat ini sehingga artikel ini dapat terwujud, kelompok tani Mulya Mandiri Desa Sidomulyo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, Kodim Pati, Ikatan Keluarga Kabupaten Pati yang berpusat di Jakarta, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pati, dan anggota kelompok tani Mulya Mandiri yang telah berpartisipasi sebagai peserta pada pelatihan bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. 2007. *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- Brown. G. and G. Yule. 1983. *Teaching the Spoken Language ; An Approach Based on the Analysis of Conversational English*. Cambridge: Cambridge University Press.
- LPPM Universitas Semarang, 2016.
- Santoso, B. 1999. *Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha Pada Usahatani Kopi Rakyat di Lampung*. Pusat Penelitian Agro Ekonomi. Bogor.